

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN SERAT, KADAR ASAM URAT, DAN STRES KERJA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PEGAWAI REKTORAT UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Fauzya Rahma Annisya, Izzati Nur Khoiriani, Nurrekta Yuristrianti

Pendahuluan: Hipertensi merupakan suatu kondisi peningkatan tekanan darah yang terjadi dalam waktu yang lama. Hipertensi dapat dipengaruhi oleh gaya hidup, kemampuan fisik, dan pola makan. Terdapat 30,4% pegawai Rektorat yang menderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan asupan serat, kadar asam urat, dan stres kerja dengan kejadian hipertensi pada pegawai Rektorat Universitas Jenderal Soedirman.

Metode: Penelitian *cross sectional* terhadap 49 pegawai dengan usia 40 sampai 57 tahun menggunakan *total sampling*. Asupan serat diperoleh dengan SQ FFQ, kadar asam urat diukur menggunakan *Easy Touch GCU Meter Device*, tingkat stres kerja diperoleh dengan kuesioner K10. Data dianalisis dengan uji *Spearman*.

Hasil: Stres kerja ($p=0,045$) dan kadar asam urat pada laki-laki ($p=0,011$) memiliki hubungan dengan tekanan darah sistolik, sedangkan asupan serat tidak memiliki hubungan dengan tekanan darah sistolik ($p=0,679$). Selain itu, asupan serat ($p=0,721$), kadar asam urat ($p=0,157$), dan stres kerja ($p=0,202$) tidak berhubungan dengan tekanan darah diastolik.

Kesimpulan: Stres kerja dan kadar asam urat pada laki-laki memiliki korelasi dengan tekanan darah sistolik, sedangkan asupan serat tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah sistolik, selain itu, asupan serat, kadar asam urat, dan stres kerja tidak memiliki korelasi dengan tekanan darah diastolik.

Kata Kunci: asupan serat, hipertensi, kadar asam urat, pegawai, stres kerja

ABSTRACT

ASSOCIATION OF FIBER INTAKE, URIC ACID LEVELS, AND WORK STRESS WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY EMPLOYEE

Fauzya Rahma Annisya, Izzati Nur Khoiriani, Nurrekta Yuristrianti

Introduction: Hypertension is a condition of increased blood pressure that happens for a long time. Hypertension can be caused by lifestyle, physical ability, and diet. There are 30,4% of employees who have hypertension. This study aims to analyse the relationship between fiber intake, uric acid levels, and work stress with the incidence of hypertension in Jenderal Soedirman University Employee.

Methods: The cross-sectional study of 49 employees aged 40 to 57 years were used total sampling. Fiber intake was obtained with SQ-FFQ, uric acid levels were measured using Easy Touch GCU Meter Device, and work stress levels was obtained with K10 questionnaire. Data were analysed by Spearman test.

Results: Work stress ($p=0,045$) and uric acid levels in male ($p=0,011$) had an association with systolic blood pressure, while fiber intake had no association with systolic blood pressure ($p=0,679$). Moreover, fiber intake ($p=0,721$), uric acid level ($p=0,157$), and work stress ($p=0,202$) were not associated with diastolic blood pressure.

Conclusion: Work stress and uric acid levels in male have a correlation with systolic blood pressure, while fiber intake has no correlation with systolic blood pressure. Moreover, fiber intake, uric acid levels, and work stress have no correlation with diastolic blood pressure.

Keywords: fiber intake, hypertension, uric acid levels, employee, work stress

